

MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

FASE B / KELAS IV – SEMESTER GENAP

BAB 1

MARI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS

Kurikulum Merdeka • Pembelajaran Mendalam

Nama Penyusun: _____

Satuan Pendidikan: _____

Tahun Pelajaran: _____

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)
Fase/Kelas	B / IV
Semester	Genap
Bab	1 – Mari Belajar Al-Qur'an dan Hadits
Alokasi Waktu	4 pertemuan (8 JP), dapat disesuaikan
Sumber Belajar	PAIBP 4 SMT 2 P – CP 020 TH 2026.pdf, Bab 1, halaman 3–14
Pendekatan	Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning
Metode	Demonstrasi, menirukan bacaan, latihan terbimbing, diskusi, praktik menulis, proyek pembiasaan

B. Capaian Pembelajaran

Al-Qur'an dan Hadits: Membaca, menulis, dan membedakan huruf hijaiyah bersambung; menghafal dan menjelaskan beberapa surah pendek serta hadis tentang menjaga hubungan baik dengan sesama.

C. Kompetensi Awal

- Peserta didik mengenal huruf hijaiyah dan harakat dasar.
- Peserta didik pernah membaca potongan ayat Al-Qur'an dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mampu menyalin tulisan sederhana dan menyampaikan pengalaman sehari-hari.
- Peserta didik mengenal perilaku baik terhadap keluarga, kerabat, dan teman.

D. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Kewargaan.
- Penalaran kritis.
- Kreativitas.
- Kolaborasi.
- Kemandirian.
- Kesehatan.
- Komunikasi.

E. Sarana dan Prasarana

- Buku PAIBP kelas IV semester genap Bab 1, mushaf Al-Qur'an, papan tulis, kartu huruf/kalimat, alat tulis, dan LKPD.
- Audio bacaan atau contoh bacaan guru; kode QR pada buku dapat digunakan jika tersedia.
- Lembar pemantauan latihan dan kartu situasi silaturahmi.

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler dengan penyesuaian dukungan bagi yang masih memerlukan bantuan mengenali huruf bersambung, membaca tajwid, menyalin tulisan Arab, atau menghafal hadis.

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran Bab 1, peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca dan menulis lafal Al-Qur'an yang terdiri atas tiga kata atau lebih menggunakan huruf hijaiyah bersambung dengan benar.
2. Menjelaskan, membedakan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan hukum bacaan iqlab dan ikhfa' dengan tepat.
3. Membaca dan menghafal hadis tentang menjaga hubungan baik dengan sesama.
4. Menjelaskan arti dan pesan hadis tentang silaturahmi.
5. Menunjukkan perilaku menjaga hubungan baik dengan keluarga, kerabat, dan sesama.

B. Pemahaman Bermakna

Belajar Al-Qur'an memerlukan latihan membaca dan menulis yang teliti. Hukum bacaan iqlab dan ikhfa' membantu peserta didik membaca ayat sesuai kaidah yang dipelajari. Hadis tentang silaturahmi mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan keluarga dan kerabat. Pemahaman hadis perlu diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti menyapa, menanyakan kabar, membantu, menjenguk ketika sakit, dan saling mendoakan.

C. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa kita perlu membaca Al-Qur'an dengan benar?
- Apa perbedaan cara membaca iqlab dan ikhfa'?
- Apa arti silaturahmi?
- Bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan saudara yang tinggal jauh?
- Bagaimana kita dapat mengamalkan hadis dalam kehidupan sehari-hari?

D. Peta Materi

Bagian	Materi Pokok
A	Huruf Hijaiyah Bersambung dan Bacaan Iqlab dan Ikhfa'
B	Mengenal Hukum Bacaan Iqlab dan Ikhfa'
C	Hadis tentang Menjaga Hubungan Baik terhadap Sesama
D	Arti, manfaat, dan contoh silaturahmi

E. Strategi Pembelajaran Mendalam

Prinsip	Penerapan
Mindful Learning	Menyimak bacaan, memeriksa pelafalan, dan merefleksikan kebiasaan menjaga silaturahmi.
Meaningful Learning	Menghubungkan hukum bacaan dengan contoh lafal Al-Qur'an dan hadis dengan pengalaman keluarga.
Joyful Learning	Latihan berpasangan, kartu contoh, permainan klasifikasi, hafalan bertahap, dan berbagi pengalaman.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 – Huruf Hijaiyah Bersambung dan Pengenalan Iqlab-Ikhfa’

Alokasi waktu: 2 JP

Pendahuluan – Mindful Learning

- Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kesiapan peserta didik.
- Guru mengingatkan adab belajar Al-Qur’an serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik menyimak contoh bacaan guru dengan saksama.

Kegiatan Inti – Meaningful Learning

- Peserta didik mengamati contoh lafal pada buku Bab 1 halaman 4–5 dan menemukan nun sukun atau tanwin.
- Guru membacakan lafal kelompok A dan B; peserta didik menyimak perbedaan cara membaca.
- Peserta didik menirukan bacaan secara klasikal, kelompok, dan individu dengan koreksi santun.
- Guru memperkenalkan iqlab dan ikhfa’ sebagai hukum tajwid yang memengaruhi cara membaca nun sukun/tanwin.
- Peserta didik menyalin lafal pilihan dengan memperhatikan arah kanan ke kiri, bentuk huruf, sambungan, harakat, dan tanda baca.
- Peserta didik saling memeriksa kerapian tulisan dengan pasangan.

Penutup – Joyful Learning

- Peserta didik menyampaikan hal yang diamati dari contoh lafal.
- Guru memberi penguatan dan peserta didik menentukan target latihan di rumah.

Asesmen formatif: observasi kemampuan mengenali lafal, menirukan bacaan, dan menyalin huruf hijaiyah bersambung.

Pertemuan 2 – Memahami dan Mempraktikkan Hukum Iqlab dan Ikhfa’

Alokasi waktu: 2 JP

Kegiatan Pembelajaran

- Guru menjelaskan iqlab: nun sukun atau tanwin bertemu huruf ba (ب), bunyinya diubah menjadi mim yang disamarkan dan didengungkan.
- Guru menjelaskan ikhfa’: nun sukun atau tanwin bertemu salah satu dari 15 huruf ikhfa’, dibaca samar disertai dengung.
- Peserta didik membandingkan iqlab dan ikhfa’ melalui tabel huruf penyebab dan cara membaca.
- Dalam kelompok, peserta didik mengelompokkan kartu contoh lafal menjadi iqlab atau ikhfa’.
- Peserta didik mengerjakan latihan menentukan hukum bacaan dan huruf penyebab berdasarkan buku halaman 6–7.
- Peserta didik membaca contoh lafal bergiliran; guru memberikan koreksi pelafalan.
- Latihan lanjutan: mencari masing-masing empat contoh iqlab dan ikhfa’ dari Al-Qur’an dengan bimbingan orang tua/guru, menyalin, membaca, dan mencatat kemajuan selama satu minggu.

Penutup

- Peserta didik menyimpulkan perbedaan iqlab dan ikhfa’.
- Guru mengingatkan agar latihan bacaan dilakukan dengan bimbingan yang tepat.

Asesmen formatif: klasifikasi lafal, identifikasi huruf penyebab, dan unjuk kerja membaca.

Pertemuan 3 – Membaca, Menulis, dan Menghafal Hadis Silaturahmi

Alokasi waktu: 2 JP

Kegiatan Pembelajaran

- Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik menghubungi atau mengunjungi keluarga.
- Guru membacakan hadis, peserta didik menyimak lalu menirukan per bagian.
- Hadis yang dipelajari: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُصِلْ رَجَمَهُ
- Artinya: “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah mempererat silaturahmi.” Perawi: Abu Hurairah r.a.; sumber: Bukhari dan Muslim (Muttafaq ‘alaih), sesuai buku sumber.
- Peserta didik membaca potongan hadis berurutan, lalu menggabungkannya menjadi bacaan lengkap.
- Peserta didik menghafal secara bertahap dan menyampaikan arti hadis dengan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna.
- Peserta didik menyalin hadis dengan memperhatikan arah kanan ke kiri, bentuk huruf, sambungan, harakat, dan tanda baca.
- Berpasangan, peserta didik menyimak hafalan temannya dan membantu mengulang bagian yang belum lancar.

Penutup

- Peserta didik menyebutkan pesan utama hadis.
- Guru memberi apresiasi dan mengarahkan latihan ulang di rumah bersama orang tua/guru.

Asesmen formatif: praktik membaca, hafalan beserta arti, dan hasil salinan hadis.

Pertemuan 4 – Memahami dan Mengamalkan Silaturahmi

Alokasi waktu: 2 JP

Kegiatan Pembelajaran

- Peserta didik membaca materi buku halaman 8–10 tentang pengertian, pihak yang perlu dijaga hubungannya, alasan, dan contoh silaturahmi.
- Guru menegaskan bahwa silaturahmi berarti menjaga dan menyambung hubungan baik dengan keluarga dan kerabat.
- Kelompok mengklasifikasikan kartu situasi: menanyakan kabar, berbicara sopan, mendoakan, membantu keluarga, memberi hadiah, dan menjenguk orang sakit.
- Peserta didik mendiskusikan cara menjaga hubungan dengan orang tua, kakek-nenek, paman-bibi, saudara, sepupu, tetangga, dan teman.
- Peserta didik memilih kegiatan nyata: menelepon/mengirim pesan kepada kerabat, berkunjung bersama orang tua, menjenguk orang sakit, atau membantu saudara.
- Peserta didik mengisi refleksi tentang siapa yang dihubungi/dikunjungi, tindakan yang dilakukan, perasaan, dan pelajaran dari hadis.
- Beberapa peserta didik menceritakan rencana atau pengalaman dengan bahasa santun.

Penutup

- Guru dan peserta didik merangkum cara mengamalkan hadis.
- Peserta didik memilih satu perilaku yang akan dibiasakan dan mengisi refleksi diri.

Asesmen: jawaban tertulis, klasifikasi situasi, refleksi, dan cerita pengalaman silaturahmi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1 – Mengenal Hukum Bacaan

Petunjuk: Bacalah contoh lafal dari buku bersama guru. Tuliskan hukum bacaannya dan huruf penyebab.

No.	Potongan lafal	Hukum bacaan	Huruf penyebab	Catatan
1				
2				
3				
4				
5				
6				

LKPD 2 – Perbandingan Iqlab dan Ikhfa'

Aspek	Iqlab	Ikhfa'
Nun sukun/tanwin bertemu	Huruf ba (ب)	Salah satu dari 15 huruf ikhfa'
Cara membaca	Bunyi diubah menjadi mim samar dan didengungkan	Bunyi nun/tanwin disamarkan dan didengungkan
Contoh lafal dari buku		
Hal yang perlu saya latih		

LKPD 3 – Latihan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

Salin lafal yang ditentukan guru. Perhatikan arah kanan ke kiri, bentuk huruf, sambungan, harakat, dan tanda baca.

.....

.....

.....

.....

Pemeriksaan mandiri: ☐ bentuk huruf tepat ☐ sambungan tepat ☐ harakat diperhatikan ☐ tulisan rapi

LKPD 4 – Hafalan Hadis Silaturahmi

Bagian	Penilaian diri
Potongan pertama: من كان يؤمن بالله	☐ Lancar ☐ Perlu latihan
Potongan kedua: واليوم الآخر	☐ Lancar ☐ Perlu latihan
Potongan ketiga: فليصل رحمه	☐ Lancar ☐ Perlu latihan
Arti hadis	☐ Paham ☐ Perlu latihan
Bagian yang masih sulit	
Strategi latihan berikutnya	

LKPD 5 – Aku Menjaga Silaturahmi

Pertanyaan	Jawaban
Saya bersilaturahmi kepada siapa?	
Bagaimana cara menjaga hubungan baik?	
Apa yang saya lakukan/rencanakan?	
Bagaimana perasaan saya?	
Apa pelajaran dari hadis?	

ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Diagnostik

Pertanyaan awal	Catatan guru
Apakah kamu dapat membaca huruf hijaiyah bersambung?	
Apa yang kamu ketahui tentang nun sukun dan tanwin?	
Pernahkah kamu mendengar istilah iqlab atau ikhfa'?	
Apa arti silaturahmi menurutmu?	
Bagaimana kamu menjaga hubungan dengan saudara?	

B. Asesmen Formatif

- Observasi membaca dan menulis lafal Al-Qur'an.
- Klasifikasi hukum bacaan iqlab dan ikhfa' serta identifikasi huruf penyebab.
- Unjuk kerja membaca contoh lafal.
- Hasil salinan huruf hijaiyah bersambung dan hadis.
- Hafalan hadis beserta artinya.
- Jawaban tentang pengertian, manfaat, dan contoh silaturahmi.
- Refleksi dan praktik menjaga hubungan baik.

C. Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

Indikator	Bentuk asesmen
Mengenali iqlab saat nun sukun/tanwin bertemu ba	Pilihan ganda/isian
Mengenali ikhfa' dan jumlah hurufnya	Pilihan ganda/isian
Menjelaskan cara membaca iqlab dan ikhfa'	Uraian/praktik
Membaca dan menulis lafal dengan huruf bersambung	Unjuk kerja/produk
Membaca dan menghafal hadis beserta artinya	Unjuk kerja
Menjelaskan arti silaturahmi dan pesan hadis	Isian/uraian
Memberikan contoh menjaga hubungan baik	Uraian/studi situasi
Menunjukkan rencana/tindakan silaturahmi	Refleksi/proyek

D. Contoh Soal Sumatif

6. Hukum bacaan apabila nun sukun atau tanwin bertemu huruf ba (ب) disebut
7. Berapa jumlah huruf ikhfa' menurut materi Bab 1?
8. Jelaskan cara membaca iqlab.
9. Jelaskan cara membaca ikhfa'.
10. Apa perbedaan iqlab dan ikhfa'?
11. Apa arti silaturahmi?
12. Tuliskan arti hadis tentang orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah menyambung silaturahmi.
13. Sebutkan tiga contoh menjaga silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari.
14. Mengapa kita perlu menjaga hubungan baik dengan keluarga dan kerabat?
15. Ahmad memiliki paman yang tinggal di kota lain. Apa yang dapat dilakukan Ahmad agar tetap menjaga silaturahmi?

E. Kunci Jawaban Ringkas

16. Iqlab.
17. 15 huruf.
18. Bunyi nun sukun/tanwin diubah menjadi mim yang disamarkan dan didengungkan.
19. Nun sukun/tanwin dibaca samar disertai dengung ketika bertemu salah satu dari 15 huruf ikhfa'.
20. Iqlab terjadi ketika bertemu ba dan bunyinya diubah menjadi mim samar; ikhfa' terjadi ketika bertemu salah satu dari 15 huruf ikhfa' dan bunyi disamarkan.
21. Menjaga dan menyambung hubungan baik dengan keluarga dan kerabat.
22. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah mempererat silaturahmi.

23. Contoh: menanyakan kabar, berkunjung, berbicara sopan, membantu, menjenguk orang sakit, memberi hadiah, atau saling mendoakan.
24. Silaturahmi mendekatkan hubungan, membantu keluarga saling mengenal, menolong, dan menyayangi serta merupakan ajaran yang dipelajari dari hadis.
25. Ahmad dapat menelepon/mengirim pesan, menanyakan kabar, menyampaikan salam, berkunjung bersama orang tua, atau mendoakan pamannya.

RUBRIK PENILAIAN

A. Rubrik Membaca Iqlab dan Ikhfa'

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Ketepatan hukum	Semua contoh tepat	Sebagian besar tepat	Beberapa tertukar	Belum dapat membedakan
Pelafalan	Tepat sesuai contoh dan bimbingan	Sedikit kekeliruan	Beberapa bagian perlu diulang	Perlu bimbingan intensif
Dengung	Tepat sesuai latihan	Sedikit kekurangan	Belum konsisten	Belum menerapkan dengan tepat
Sikap belajar	Teliti dan menerima koreksi	Umumnya fokus	Perlu diingatkan	Sering perlu diarahkan

B. Rubrik Menulis Huruf Bersambung/Hadis

Aspek	4	3	2	1
Bentuk huruf	Tepat	Sedikit kekeliruan	Beberapa belum tepat	Banyak belum tepat
Sambungan/arab	Sambungan dan arah tepat	Kekeliruan kecil	Beberapa kurang tepat	Belum mengikuti kaidah
Harakat/tanda baca	Lengkap dan tepat	Sedikit kekurangan	Beberapa belum tepat	Banyak terlewat
Kerapian	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang konsisten	Sulit dibaca

C. Rubrik Hafalan Hadis

Aspek	4	3	2	1
Ketepatan lafaz	Lancar dan tepat	Sedikit kekeliruan	Perlu bantuan beberapa kali	Perlu tuntunan per bagian
Kelancaran	Lancar	Sedikit jeda	Sering terhenti	Belum dapat melafalkan utuh
Arti hadis	Menjelaskan tepat	Sebagian besar tepat	Pemahaman terbatas	Belum memahami
Adab	Menyimak dan menghargai	Umumnya baik	Perlu diingatkan	Perlu banyak bimbingan

D. Rubrik Praktik Silaturahmi

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian tindakan	Tindakan nyata dan sesuai	Sesuai dengan sedikit arahan	Perlu banyak arahan	Belum menentukan tindakan
Kesantunan	Sopan dan penuh perhatian	Umumnya santun	Perlu diingatkan	Belum menunjukkan sikap santun
Refleksi	Menghubungkan tindakan dan pesan hadis dengan jelas	Cukup jelas	Masih terbatas	Belum dapat menghubungkan

Nilai dapat dihitung dengan rumus: $(\text{skor yang diperoleh} \div \text{skor maksimal}) \times 100$. Bobot dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran mengikuti kebijakan satuan pendidikan.

DIFERENSIASI DAN TINDAK LANJUT

A. Pembelajaran Berdiferensiasi

- Konten: gunakan contoh lafal bertahap dan kartu huruf/hukum bacaan.
- Proses: peserta didik yang kesulitan berlatih dengan guru atau teman pendamping; peserta didik yang lebih lancar dapat membantu sebagai model, dengan koreksi guru.
- Produk: pemahaman dapat ditunjukkan melalui bacaan lisan, klasifikasi kartu, salinan tulisan, atau penjelasan singkat.
- Dukungan hafalan: bagi hadis menjadi potongan pendek, ulangi bertahap, dan gunakan contoh guru/audio jika tersedia.

B. Remedial

- Latihan ulang mengenali nun sukun/tanwin dan huruf yang mengikutinya.
- Membaca lafal iqlab dan ikhfa' secara bertahap dengan contoh guru.
- Menyalin lafal pendek dengan fokus pada bentuk dan sambungan huruf.
- Menghafal hadis per potongan, menggabungkan, lalu mengulang artinya.
- Menyelesaikan latihan situasi silaturahmi dengan panduan.

C. Pengayaan

- Mencari masing-masing empat contoh iqlab dan ikhfa' dari Al-Qur'an, menyalin, dan membacanya dengan bimbingan.
- Membuat kartu pengingat perbedaan iqlab dan ikhfa'.
- Menuliskan hadis dengan rapi dan menjelaskan pesannya dengan kalimat sendiri.
- Melakukan kegiatan silaturahmi dengan izin orang tua, lalu menceritakan pengalaman.

D. Proyek – Aku Menjaga Silaturahmi

26. Pilih kegiatan: menghubungi saudara, berkunjung bersama orang tua, menjenguk orang sakit, membantu saudara, atau mengirim salam.
27. Lakukan dengan sopan, aman, dan sesuai arahan orang tua/guru.
28. Catat siapa yang dihubungi/dikunjungi dan tindakan yang dilakukan.
29. Tuliskan perasaan setelah kegiatan dan hal baik yang dipelajari.
30. Jelaskan hubungan tindakan dengan pesan hadis tentang silaturahmi.
31. Ceritakan pengalaman secara santun di depan kelas.

REFLEKSI DAN GLOSARIUM

A. Refleksi Guru

32. Apakah peserta didik dapat membaca dan menulis lafal dengan huruf hijaiyah bersambung?
33. Apakah peserta didik dapat membedakan iqlab dan ikhfa' serta mempraktikkan bacaannya?
34. Bagian bacaan atau penulisan mana yang paling memerlukan bimbingan?
35. Apakah peserta didik dapat membaca dan menghafal hadis beserta artinya?
36. Apakah peserta didik memahami makna silaturahmi dan memberi contoh yang sesuai?
37. Apakah pembelajaran sudah berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan?
38. Siapa yang membutuhkan remedial, pendampingan, atau pengayaan?

B. Refleksi Peserta Didik

Pernyataan	Sudah	Perlu latihan
Saya dapat membaca lafal Al-Qur'an dengan huruf bersambung.	☐	☐
Saya dapat menulis lafal dengan tepat.	☐	☐
Saya dapat mengenali iqlab.	☐	☐
Saya dapat mengenali ikhfa'.	☐	☐
Saya dapat membaca dan menghafal hadis.	☐	☐
Saya memahami arti hadis.	☐	☐
Saya dapat menyebutkan contoh silaturahmi.	☐	☐
Saya bersedia membiasakan perilaku silaturahmi.	☐	☐

C. Glosarium

Istilah	Makna
Huruf hijaiyah bersambung	Huruf Arab yang ditulis saling tersambung sesuai bentuk penulisannya.
Nun sukun	Huruf nun yang berharakat sukun.
Tanwin	Tanda bunyi nun di akhir kata yang ditandai harakat rangkap.
Iqlab	Nun sukun/tanwin bertemu ba (ب); bunyinya diubah menjadi mim samar disertai dengung.
Ikhfa'	Nun sukun/tanwin bertemu salah satu dari 15 huruf ikhfa'; dibaca samar disertai dengung.
Hadis	Riwayat tentang perkataan, perbuatan, atau ketetapan Nabi Muhammad saw.
Silaturahmi	Menjaga dan menyambung hubungan baik dengan keluarga dan kerabat.
Perawi	Orang yang meriwayatkan hadis.

D. Daftar Pustaka

- PAIBP 4 SMT 2 P – CP 020 TH 2026.pdf. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti IV, Semester Genap, Bab 1 “Mari Belajar Al-Qur'an dan Hadits”, halaman 3–14.

Catatan: Modul mengikuti judul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, istilah, dan kegiatan pada Bab 1 PDF sumber. Alokasi waktu dan teknis pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan. Praktik membaca Al-Qur'an dan hadis sebaiknya mendapat contoh serta koreksi langsung dari guru yang kompeten.